

**LAPORAN KINERJA
PUSAT PenguATAN KARAKTER
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan pada Pusat Penguatan Karakter dapat berjalan dengan baik dan lancar yang diwujudkan dalam Laporan Kinerja Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Tahun 2021. Laporan Kinerja ini merupakan media pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Visi dan Misi Puspeka, yang sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengatur bahwa setiap instansi pemerintah/lembaga negara yang dibiayai anggaran negara wajib menyampaikan laporan kinerja.

Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memberikan pertanggungjawaban atas hasil/output program, kegiatan, dan anggaran yang dilaksanakan oleh Puspeka, melalui pengukuran capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada tahun 2021. Kinerja Puspeka perlu diukur dan dievaluasi, agar pencapaian IKK, sesuai dengan harapan dan dapat membawa manfaat yang luas bagi pihak-pihak pengguna layanan Puspeka.

Selain sebagai bahan evaluasi pada tahun berjalan, Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka menggambarkan capaian dan memberikan gambaran objektif tentang kinerja Puspeka selama satu tahun. Laporan ini juga memuat analisis pencapaian, hambatan, dan tantangan yang dihadapi PUSPEKA selama tahun 2021. Selain itu, diuraikan bagaimana daya serap fisik maupun anggaran. Capaian IKK ini bermanfaat bagi para pengambil kebijakan, sebagai salah satu evaluasi untuk kegiatan tahun berikutnya. Dengan demikian diharapkan kinerja pada masa yang akan datang akan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Laporan Kinerja Puspeka Tahun 2021 diharapkan dapat digunakan untuk rekomendasi dan pedoman untuk perbaikan dalam rangka peningkatan kinerja Pusat Penguatan Karakter di tahun berikutnya.

Jakarta, 31 Januari 2022

Kepala Pusat Penguatan Karakter,



Hendarman

NIP 196106301986031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
<i>IKHTISAR EKSEKUTIF</i>	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM.....	5
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	5
D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	15
B. Realisasi Anggaran	21
C. Inovasi dan Anggaran	24
BAB IV PENUTUP	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Rekomendasi	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Pusast Penguatan Karakter Tahun 2020-2024 (Sbr. Renstra Kemendikbud).....	4
Tabel 2. Tugas dan Fungsi Kelompok di Pusat Penguatan Karakter.....	6
Tabel 3. Indikator Tahapan Penguatan Karakter.....	8
Tabel 4. SK dan IKK Pusat Penguatan Karakter.....	12
Tabel 5. Realisasi dan Efisiensi Anggaran Pusat Penguatan Karakter.....	12
Tabel 6. Capaian SK dan IKK PUSPEKA.....	15
Tabel 7. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja.....	21
Tabel 8. Realisasi Anggaran per Kegiatan/KRO/RO.....	22
Tabel 9. Realisasi Volume per Kegiatan/KRO/RO.....	23
Tabel 10. Daya Serap Anggaran per IKK.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil Pelajar Pancasila.....	1
Gambar 2. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) PUSPEKA.....	3
Gambar 3. Budaya Kerja PUSPEKA.....	4
Gambar 4. Struktur Organisasi Pusat Penguatan Karakter.....	6
Gambar 5. Isu Prioritas Penguatan Karakter Kemendikbudristek.....	7
Gambar 6. Strategi Perubahan Paradigma dan Perubahan Perilaku.....	8
Gambar 7. Tri-Pusat Pendidikan.....	9
Gambar 8. Sinergi PUSPEKA dengan K/L lain.....	10
Gambar 9. Profil Pelajar Pancasila.....	11
Gambar 10. Strategi dan Besaran Program/Kegiatan Impelementasi Profil Pelajar Pancasila.....	13
Gambar 11. Strategi dan Besaran Program/Kegiatan Penuntasan 3 Dosa Besar Pendidikan.....	13
Gambar 12. Strategi dan Besaran Program/Kegiatan Implementasi Inklusivitas dan Kebinekaan.....	14
Gambar 13. NKA.....	21

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Capaian IKK Pusat Penguatan Karakter.....	iv
Grafik 2. Persentase Sasaran Program PUSPEKA: Meningkatnya Internalisasi Nilai Penguatan Karakter.....	18
Grafik 3. Rincian Nilai SAKIP.....	20
Grafik 4. Rincian Nilai Kinerja Anggaran.....	20
Grafik 5. Rincian Nilai IKPA.....	21

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) adalah unit kerja di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Puspeka dipimpin oleh Kepala Pusat, yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri dan dalam tata kerjanya melalui Sekretaris Jenderal.

Sesuai dengan Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020 – 2024, salah satu tujuan Kementerian adalah pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter. Sasaran Strategis (SS) yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan tersebut adalah menguatnya karakter peserta didik. Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) tersebut terdiri atas 1) Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila; dan 2) Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar.

Sedangkan Sasaran Program (SP) Puspeka adalah meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter, dengan Indikator Kinerja Program (IKP), yaitu 1) Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila; dan 2) Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar.

Selanjutnya Puspeka memiliki Sasaran Kegiatan (SK), yaitu terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan, yang diukur melalui tiga Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pada tahun 2021 berikut adalah capaian IKK Puspeka, yaitu: 1) Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan, dari target 23 konten, yang terealisasi 25 konten (capaian 108,70%); 2) Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan, dari target 23 konten, yang terealisasi 24 konten (capaian 104,35 %); 3) Jumlah konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan, dari target 23 konten, yang terealisasi 24 konten (capaian 104,35 %).

Capaian IKK Pusat Penguatan Karakter



Grafik 1. Capaian IKK Pusat Penguatan Karakter

Alokasi awal anggaran untuk mencapai program dan kegiatan tersebut sebesar Rp.101.870.952.000,- yang kemudian berjalannya waktu terdapat *refocusing* sehingga alokasi akhir anggaran sebesar Rp. 85.505.334.000,- dengan realisasi sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp. 85.250.106.292,- (99,70%).

Dalam pencapaian target kinerja yang dilaksanakan oleh Pusat Penguatan Karakter, terdapat beberapa kendala secara garis besar sebagai berikut:

1. Pada tahun 2021, Pemerintah Pusat masih menetapkan Indonesia dalam kondisi darurat pandemi. Hal ini berakibat kepada pembatasan mobilitas orang dan *refocusing* anggaran (APBN/APBD) sehingga terjadi perubahan yang besar akan implementasi program/kegiatan yang dilaksanakan.
2. Penggunaan moda daring dalam pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan juga belum efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan pengguna layanan yang masih belum terbiasa, tidak semua pengguna layanan mempunyai konektivitas yang baik, dan kesiapan dari pemberi layanan yang masih melakukan penyempurnaan-penyempurnaan dalam memberikan layanan.

Sebagai langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Pusat Penguatan Karakter melakukan reorientasi program/kegiatan perkantoran dengan tetap memperhatikan pencapaian target kinerja. Kegiatan perkantoran dilakukan dengan kombinasi *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang serta aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Pusat Penguatan Karakter melaksanakan program/kegiatan yang sudah ditetapkan dengan mengkombinasikan moda daring dan moda luring yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi pengguna layanan.
3. Ketika melakukan *refocusing*, Pusat Penguatan Karakter tetap memperhatikan anggaran yang tersedia bisa mencapai target sasaran kinerja yang sudah ditetapkan.
4. Penguatan sumber daya manusia (SDM) yang ada di Pusat Penguatan Karakter terkait dengan pelaksanaan program/kegiatan dengan moda daring.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

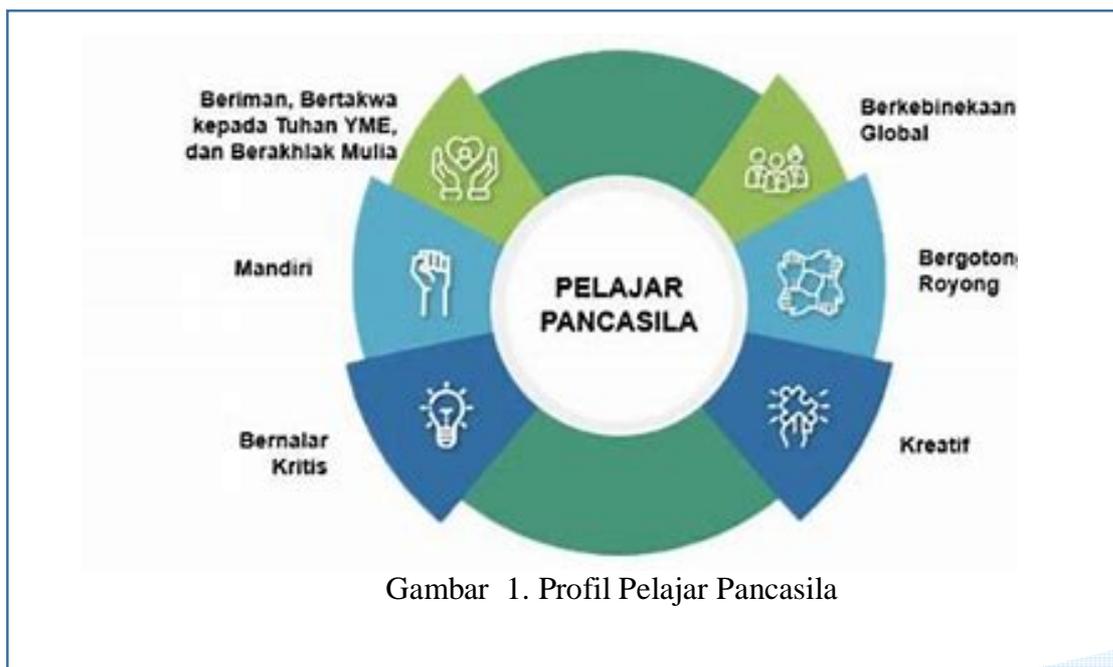


Tujuan pembentukan lembaga Pusat Penguatan Karakter adalah untuk membumikan Pancasila agar bisa dipahami oleh kalangan milenial.

Nadiem Anwar Makarim, Raker dengan Komisi X DPR 28 Januari

Sebagai unit kerja yang mendukung peningkatan sumber daya manusia melalui penguatan karakter, Visi Pupeka seiring dengan Visi Kemendikbudristek yang mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020- 2024, yaitu:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global



Gambar 1. Profil Pelajar Pancasila

Penempatan pembangunan rakyat Indonesia dalam Visi Pendidikan dan Kebudayaan menggaris bawahi pentingnya seluruh rakyat Indonesia sebagai aktor pembangunan bangsa. Mereka adalah sumber daya yang paling utama bagi sebuah negara. Kemampuan suatu bangsa untuk berkompetisi di tengah globalisasi dan inovasi teknologi yang tanpa henti tergantung pada kualitas rakyatnya. Derasnya inovasi teknologi menuntut segenap rakyat Indonesia menjadi pembelajar sepanjang hayat agar mampu menguasai perubahan teknologi tersebut termasuk ilmu pengetahuan sehingga dapat bersaing di tengah-tengah masyarakat global.

Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sejalan dengan perwujudan visi dan misi Presiden tersebut, Kemendikbudristek sesuai dengan tugas dan kewenangannya, juga berkomitmen untuk menciptakan Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam dimensi, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, seperti ditunjukkan oleh gambar di atas.

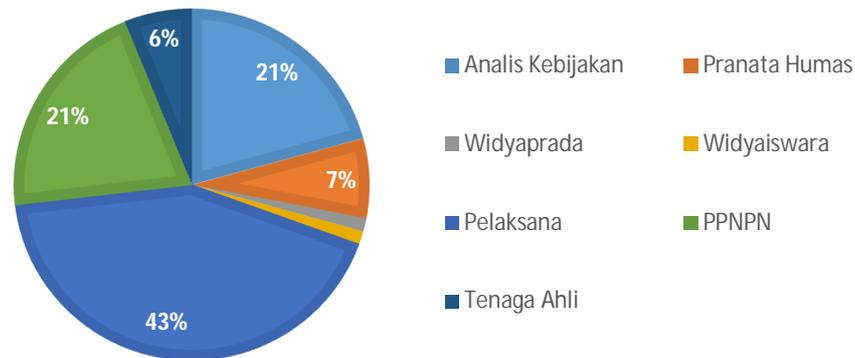
Dalam rangka mencapai visi tersebut, Puspeka akan memberikan dukungan melalui pengkajian, penyusunan, dan penyebarluasan konten-konten pengamalan nilai Pancasila bagi ekosistem Pendidikan.

Berdasarkan analisis perhitungan beban kerja dan peta jabatan yang telah ditetapkan, Puspeka membutuhkan 147 orang PNS. Sedangkan saat dibentuknya Puspeka pada tahun 2020 jumlah pegawai yang ada di PUSPEKA sebanyak 84 orang, Pegawai Puspeka berasal dari beberapa unit kerja, yaitu Pusat Analisis dan Sinkronisasi kebijakan 23 orang, Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat 10 orang, Direktorat Pendidikan Keluarga 49 orang, dan Pusat Pengembangan Perfilman 1 orang. Dalam perjalanan dari tahun 2020 sampai dengan saat ini beberapa pegawai yang mutasi. Perubahan jumlah SDM pada tahun 2021 sebanyak 24 orang. Hal ini disebabkan antara lain beberapa jabatan fungsional teknis yang tidak terakomodasi pada Peta Jabatan Puspeka, seperti Widyaprada dan Perencana.

BAGIAN	Es II	Es IV	Fgs. Tertentu	Fgs. Umum	Non PNS	JUMLAH
Kepala Pusat	1					1
Tata Usaha		1		20		21
Pokja Penyusunan Kebijakan Penguatan Karakter			11	9		20
Pokja komunikasi Publik dan Fasilitasi Penguatan Karakter			13	8		21
Pokja Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Penguatan Karakter			12	9		21
PPNPN					17	17
Tenaga Ahli/Eksternal					4	3
JUMLAH	1	1	38	44	20	105

BAGIAN	Es II	Es IV	Fgs. Tertentu	Fgs. Umum	Non PNS	JUMLAH
Kepala Pusat						
Tata Usaha		1				13
Pokja Penyusunan Kebijakan Penguatan Karakter			7	8		15
Pokja komunikasi Publik dan Fasilitasi Penguatan Karakter			10	7		17
Pokja Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Penguatan Karakter			9	5		14
PPNPN					17	17
Tenaga Ahli/Eksternal					4	2
JUMLAH	1	1	26	33	21	81

GRAFIK PEGAWAI PUSPEKA TAHUN 2021



Gambar 2. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) Puspeka

Dalam rangka mewujudkan target kinerja guna mendukung tercapainya kebijakan penguatan karakter pada level nasional, telah ditetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan dicapai sebagai bentuk keberhasilan pencapaian keluaran (*output*) sebuah program. IKK Puspeka merupakan penjabaran dari Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dari sebuah kebijakan Kemendikbudristek.

Berdasarkan Renstra Kemendikbudristek, pada tahun 2021 target IKK Puspeka adalah tersedianya 30 konten penguatan karakter pada satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan, 30 konten penguatan karakter pada keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan, dan 30 konten penguatan karakter pada masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan. Namun pandemi COVID-19, menyebabkan terjadinya *refocusing* anggaran, sehingga target IKK Puspeka masing-masing dari 30 konten menjadi 23 konten, yang telah tertuang dalam rumusan Perjanjian Kinerja Kepala Puspeka tahun 2021.

Tabel 1. Indikator Kinerja Pusat Penguatan Karakter Tahun 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran kegiatan (Output)/Indikator (IKSS,IKP,IKK)	Satuan	Target	2020	2021	2022	2023	2024
SS 4	Menguatnya karakter ekosistem pendidikan							
IKSS 4.2	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila	%	5	10	15	23	31	40
IKSS 4.3	Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar	%	5	10	15	23	31	40
SP	Meningkatnya penguatan karakter ekosistem pendidikan dan kebudayaan							
IKP	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila	%	5	10	15	22,5	31	40
IKP	Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar	%	5	10	15	22,5	31	40
SK	Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan							
IKK	Jumlah Konten Penguatan Karakter Satuan Pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan	Konten	-	30	30	30	30	30
IKK	Jumlah Konten Penguatan Karakter Keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan	Konten	-	30	30	30	30	30
IKK	Jumlah Konten Penguatan Karakter Masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan	Konten	-	30	30	30	30	30
SK	Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter							
IKK	Predikat Sakip Pusat Penguatan Karakter minimal A		-	BB	BB	BB	A	A
IKK	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal Sangat Baik		-	85	86	87,5	89,5	91



Gambar 3. Budaya Kerja PUSPEKA

Pusat Penguatan Karakter dalam rangka meningkatkan mutu SDM telah merumuskan budaya kerja sendiri. Budaya kerja itu sendiri berasal dari kepanjangan singkatan dari Pusat Penguatan Karakter, yaitu PUSPEKA. P untuk Profesional, U untuk Unggul, S untuk Sinergis, P untuk Prima, E untuk Empati, K untuk Kreatif, dan A untuk Amanah.

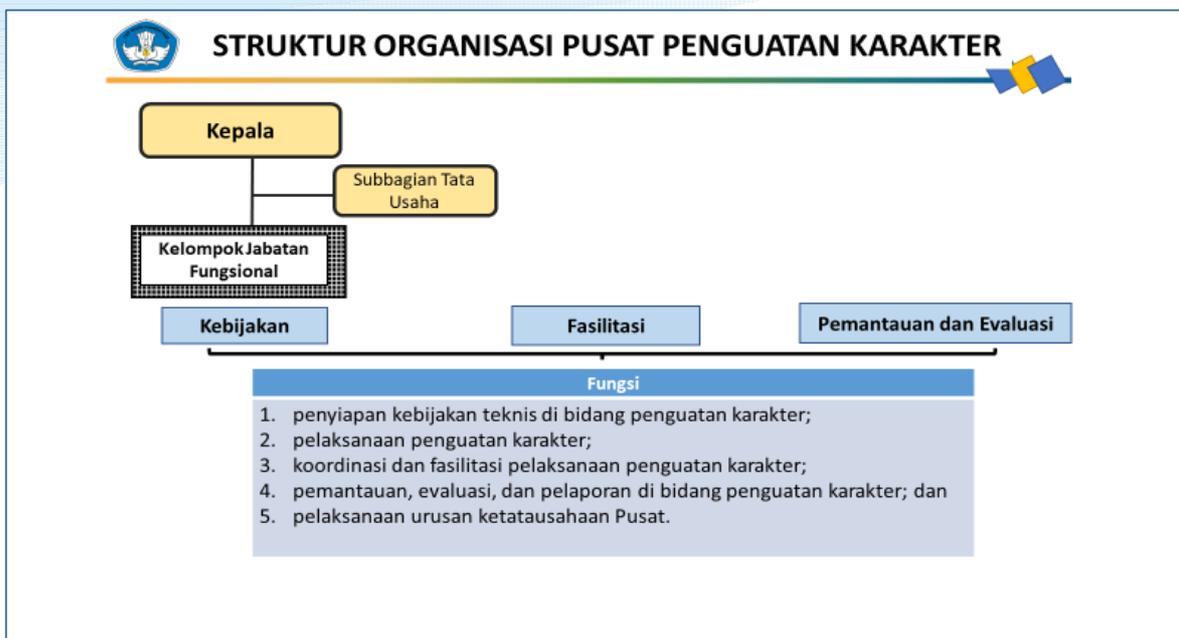
B. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemdikbud;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963).

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Pusat Penguatan Karakter dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2019, yang kemudian diperbarui sampai pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pusat Penguatan Karakter memiliki tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang penguatan karakter.



Gambar 4. Struktur Organisasi Pusat Penguatan Karakter

Tugas dan fungsi dari masing-masing Kelompok Kerja Pusat Penguatan Karakter seperti tabel di bawah ini.

Tabel 2. Tugas dan Fungsi Kelompok di Pusat Penguatan Karakter

Kelompok 1	<p>Kelompok Kerja Penyusunan Kebijakan Penguatan Karakter Tugas penyiapan kebijakan teknis di bidang penguatan karakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Fungsi: (a) Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis di bidang penguatan karakter; (b) Melaksanakan kebijakan di bidang penguatan karakter; (c) Melaksanakan analisis konten penguatan karakter.</p>
Kelompok 2	<p>Kelompok Kerja Komunikasi Publik dan Fasilitasi Penguatan Karakter Tugas melaksanakan pelaksanaan penguatan karakter, koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan penguatan karakter Fungsi: (a) Melaksanakan pembuatan konten penguatan karakter melalui media; (b) Melaksanakan penguatan karakter melalui satuan Pendidikan, keluarga, dan masyarakat; (c) Melaksanakan koordinasi penguatan karakter; (d) Melaksanakan penyebarluasan konten penguatan karakter melalui media sosial; dan (e) Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan penguatan karakter.</p>
Kelompok 3	<p>Kelompok Kerja Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Penguatan Karakter Tugas pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penguatan karakter. Fungsi: (a) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penguatan karakter; dan (b) Melaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan penguatan karakter.</p>

Struktur organisasi Puspeka terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Pusat

2. Kelompok Jabatan Fungsional.

D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN UTAMA

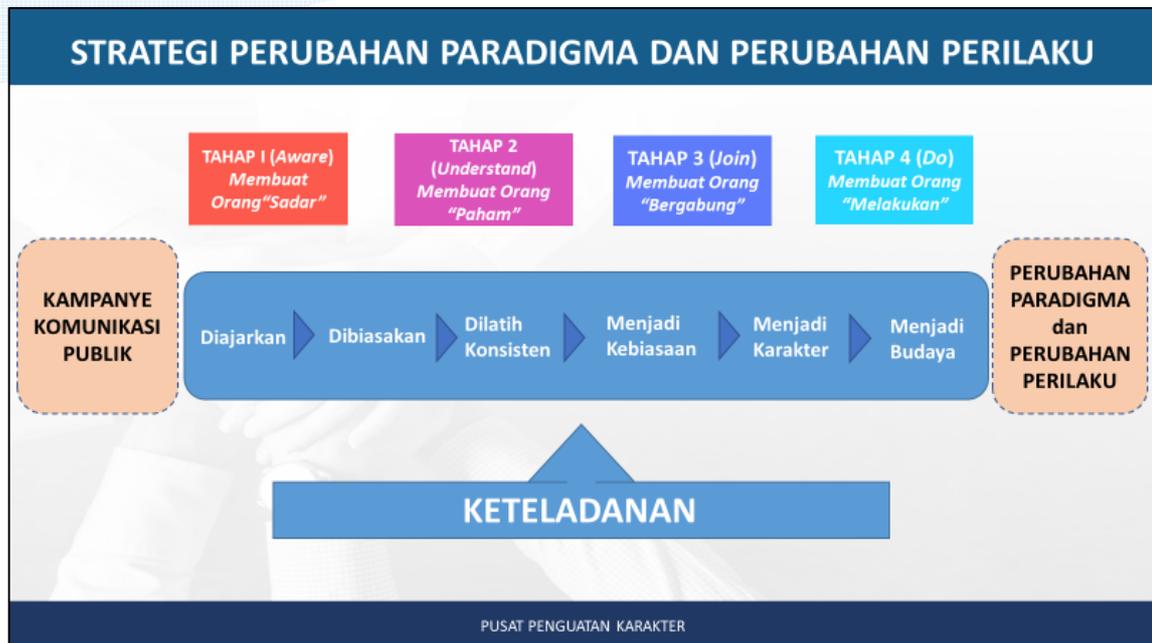
Pemerintah terus berupaya untuk melakukan pengembangan SDM yang unggul, berkompetensi dan berkarakter. Dalam upaya tersebut seiring dengan perkembangan zaman terdapat pokok masalah dan tantangan yang hadir di masyarakat dalam penguatan karakter generasi penerus bangsa. Permasalahan dalam upaya penguatan karakter meliputi turunnya tingkat kepercayaan kepada Pancasila, intoleransi, kekerasan terhadap anak dan perempuan, perundungan, pornografi, penyalahgunaan narkoba, serta tantangan-tantangan bonus demografi, karakteristik generasi Z dan alpha dan disrupsi teknologi.



Gambar 5. Isu Prioritas Penguatan Karakter Kemendikbudristek

Terkait dengan hal tersebut, maka Kemendikbudristek membentuk sebuah unit khusus baru yang fokus kepada penguatan karakter. Terdapat 2 pendekatan yang dilakukan oleh Kemendikbud untuk penguatan karakter, yaitu penguatan dan penuntasan. Penguatan yang dimaksud adalah mengantisipasi ancaman terhadap ideologi Pancasila melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila (PPP), inklusivitas, dan kebhinekaan. Sedangkan untuk penuntasan terkait dengan 3 (tiga) dosa besar pendidikan, yaitu kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi serta penuntasan penyalahgunaan narkoba dan isu kritis lainnya

Strategi perubahan paradigma dan perilaku masyarakat memerlukan tahapan dan waktu, serta proses yang taktis dan strategis. Proses perubahan tentunya didasari dengan data dan informasi yang memadai tentang siapa yang akan menjadi target atas perubahan paradigma dan perilaku/sikap tersebut.



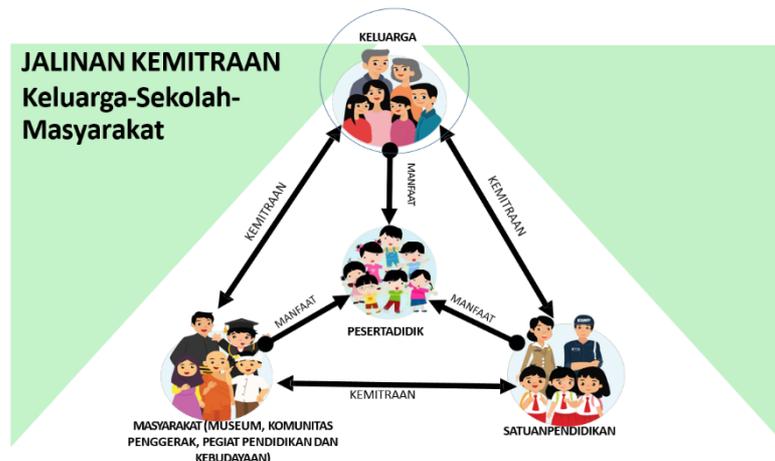
Gambar 6. Strategi Perubahan Paradigma dan Perubahan Perilaku

Tujuan yang ingin dicapai pada setiap tahapan perubahan perilaku diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Indikator Tahapan Penguatan Karakter

Membuat Orang Sadar (Aware)	Membuat Orang Paham (Understand)	Membuat Orang Bergabung (Join)	Membuat Orang Melakukan (Do)
<ul style="list-style-type: none"> mengetahui, tertarik, dan sadar akan profil pelajar pancasila dan nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya mengetahui, tertarik, dan sadar akan bahaya yang terkandung di dalam 3 Dosa Besar dan isu lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> memahami pentingnya nilai-nilai karakter dalam profil pelajar pancasila dan bagaimana cara melakukan penguatan karakter memahami bahayanya 3 Dosa besar dan isu lainnya serta tahu bagaimana cara menghindarinya 	<ul style="list-style-type: none"> terlibat dan mendukung aktivitas penguatan karakter 	<ul style="list-style-type: none"> menerapkan profil pelajar pancasila dan menyebarkannya menjauhi 3 dosa besar dan menyebarkan bahayanya

Sedangkan strategi penguatan karakter yang digunakan oleh Pusat Penguatan Karakter ada 2 (dua), yaitu kampanye komunikasi publik dan pemberdayaan ekosistem pendidikan. Strategi pertama, kampanye komunikasi publik yang dilakukan ini bertujuan untuk melakukan perubahan paradigma dan perilaku masyarakat melalui iklan layanan masyarakat baik melalui media sosial maupun media *mainstream* yang ada. Kampanye komunikasi public juga dilakukan melalu *above the line* (ATL)/Lini Atas untuk sasaran yang lebih umum dan *below the line* (BTL)/Lini Bawah untuk sasaran/target yang lebih terbatas. Strategi kedua, pemberdayaan ekosistem Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan peran serta dari pemerintah, keluarga, satuan Pendidikan dan masyarakat. Penguatan karakter tidak bisa dilakukan sendiri oleh Pusat Penguatan Karakter, perlu melakukan sinergi dengan banyak pihak karena penguatan karakter itu sendiri merupakan tanggungjawab kita bersama.



Gambar 7. Tri-Pusat Pendidikan

Tri pusat pendidikan merupakan tiga pusat yang memiliki tanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan terhadap anak, tiga pusat tersebut yaitu pendidikan dalam keluarga, dalam sekolah dan dalam masyarakat. Peran tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar sangat besar, karena dalam pembentukan karakter anak, diperlukan kerja sama antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pembentukan karakter melalui tri pusat pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, karena dalam pembentukan karakter, perlu adanya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan konsisten mulai dari lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Selain itu, Pusat Penguatan Karakter juga perlu melakukan sinergi dengan K/L lain, orsosmas-orsosmas, dan Lembaga swadaya masyarakat yang juga peduli akan penguatan karakter.



Gambar 8. Sinergi PUSPEKA dengan K/L lain.

Indikator keberhasilan dari penguatan karakter yang dilakukan oleh Pusat Penguatan Karakter bisa dilihat antara lain adanya:

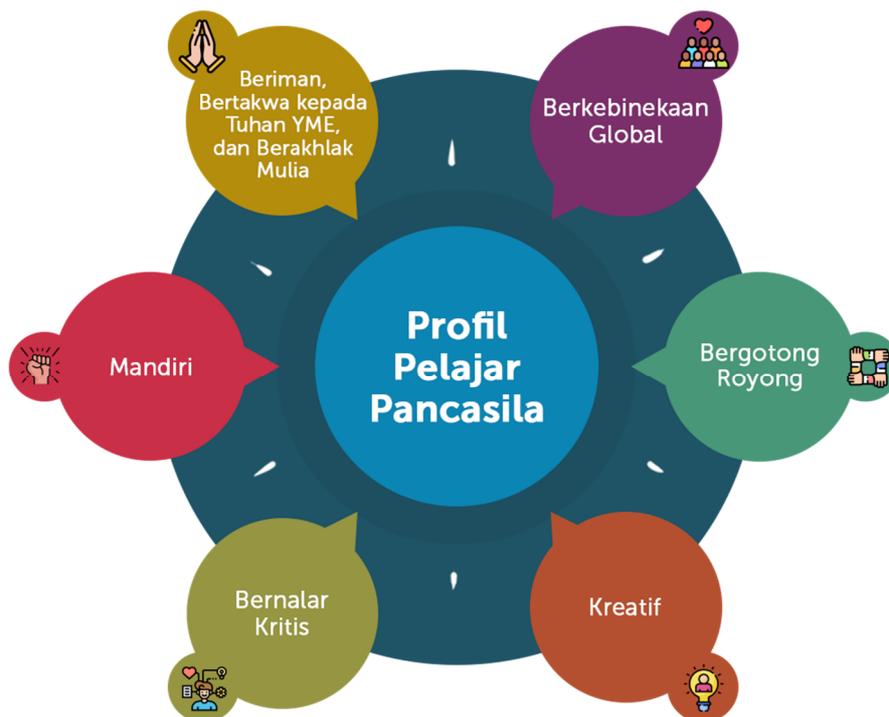
1. Peraturan/kebijakan daerah, adanya regulasi atau kebijakan yang mendukung penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada satuan pendidikan.
2. Program yang relevan, adanya program atau kegiatan lanjutan yang mendukung kebijakan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada satuan pendidikan.
3. Bentuk-bentuk komunikasi publik yang dilakukan, adanya bentuk-bentuk komunikasi publik lanjutan yang mendukung penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada satuan pendidikan.
4. Pelibatan ekosistem, adanya bentuk-bentuk kegiatan pelibatan ekosistem (tripusat pendidikan) yang mendukung penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada satuan pendidikan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pusat Penguatan Karakter mengacu pada Visi dan Misi Presiden sebagai berikut:

Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya **Pelajar Pancasila** yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.



Gambar 9. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Puspeka terdiri atas 5 IKK. Ada tiga IKK yang mendukung Sasaran Kegiatan: Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan dan dua IKK yang mendukung Sasaran Kegiatan: Meningkatnya tata Kelola Puspeka, dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 4. SK dan IKK Pusat Penguatan Karakter

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target Kinerja
Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan	23
	Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan	23
	Jumlah konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan	23
Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter	BB
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter	94,95

Berdasarkan Renstra Kementerian Tahun 2020 – 2024, pada IKK yang mendukung Sasaran Kegiatan: Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan telah ditetapkan target tahun 2021 adalah 30 konten, namun akibat *refocusing*/efisiensi anggaran, karena pandemi COVID-19, maka target IKK dikurangi, dari 30 menjadi 23 konten.

Tabel 5. Efisiensi Anggaran Pusat Penguatan Karakter

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Awal	Alokasi Akhir	Efisiensi
4268	Pengelolaan Kebijakan Penguatan Karakter	13.806.564.000	11.755.764.000	2.050.800.000
6393	Kebijakan Penguatan Karakter	88.064.388.000	73.749.570.000	14.314.818.000

Puspeka mengampu dua Indikator Kinerja Program (IKP) pada Sekretariat Jenderal, yaitu 1) Persentase Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila dan 2) Persentase Pemahaman Konsep Merdeka Belajar. Meskipun Puspeka tidak melaksanakan program/kegiatan Merdeka Belajar dan pemahaman Konsep Merdeka Belajar dilaksanakan oleh unit-unit kerja yang berhubungan langsung dengan kebijakan ini. Untuk hasil akhirnya PUSPEKA melakukan survei persepsi terkait Merdeka Belajar.

Dalam rangka mencapai Sasaran Kegiatan dan IKK, sesuai dengan Visi dan Misi Kemendikbudristek, serta tupoksi dan mandat kepada Puspeka, maka Puspeka merumuskan strategi capaian kinerja sebagai mana gambar di bawah ini.

KEGIATAN STRATEGI IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1	Kajian Kebijakan <ul style="list-style-type: none"> • Kajian kebijakan Profil Pelajar Pancasila secara umum dan 6 Dimensi dari Pelajar Pancasila • Kajian Gerakan Nasional <u>Revolusi Mental</u> • <u>Pengembangan Kapasitas Agen Penguatan Karakter</u>
2	Produksi Konten <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Implementasi Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila • <u>Produksi konten kampanye Penguatan Karakter Profil Pelajara Pancasila (6 Dimensi dari Pelajar Pancasila)</u> • <u>Monitoring dan Evaluasi</u>
3	Sosialisasi dan Advokasi <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bermalar kritis dan Kreatif) • <u>Publikasi Konten di Media Sosial, Laman Puspeka, Kanal YouTube</u> • <u>Penyelenggaraan Webinar</u> • <u>Advokasi kepada Dinas Pendidikan Kab/Kota, Provinsi dan pemangku kepentingan lainnya</u> • <u>Monitoring dan Evaluasi</u>
4	Pendampingan <ul style="list-style-type: none"> • <u>Pendampingan Perwujudan Profil Pelajar Pancasila</u> • <u>Pendampingan Agen Penguatan Karakter</u> • <u>Monitoring dan Evaluasi</u>
5	Bimbingan Teknis <ul style="list-style-type: none"> • <u>Bimtek Pemahaman Kebijakan Profil Pelajar Pancasila Internal Kemendikbudristek</u> • <u>Bimtek Agen Penguatan karakter</u>
6	Survei Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila

Gambar 5 Strategi dan Besar Program/Kegiatan Impelementasi Profil Pelajar Pancasila

KEGIATAN STRATEGI IMPLEMENTASI PENCEGAHAN DAN PENUNTASAN 3 DOSA	
1	Kajian Kebijakan <ul style="list-style-type: none"> • Kajian <u>Analisis dan Pemetaan Kebijakan Kekerasan seksual, Intoleransi dan Perundungan</u> • <u>Kajian Pengembangan Kebijakan Kekerasan seksual, Intoleransi dan Perundungan</u>
2	Produksi Konten <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Implementasi Pencegahan dan Penuntasan Kekerasan Seksual, Intoleransi dan Perundungan • <u>Produksi konten kampanye anti Kekerasan Seksual, Intoleransi dan Perundungan (ILM, talkshow, webinar, lagu, infografis, web series, podcast, komik, video, animasi)</u> • <u>Monitoring dan Evaluasi</u>
3	Sosialisasi dan Advokasi <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Permendikbud Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Seksual, Intoleransi dan Perundungan • Sosialisasi Program <u>Perundungan Roots</u> untuk UPT Kemendikbud dan Unit Utama • Sosialisasi dan edukasi publik seputar topik toleransi maupun intoleransi • <u>Publikasi Konten di Media Sosial</u> • <u>Penyusunan modul Pelatihan Anti Kekerasan Seksual, Intoleransi dan Perundungan</u> • <u>Penyelenggaraan Webinar</u> • <u>Advokasi kepada Dinas Pendidikan Kab/Kota, Provinsi dan pemangku kepentingan lainnya terkait Anti Kekerasan Seksual, Intoleransi dan Perundungan</u> • <u>Monitoring dan Evaluasi</u>
4	Pendampingan <ul style="list-style-type: none"> • <u>Koordinasi dengan KSP dan Kemenpan RB terkait Portal LAPOR Pengaduan Kekerasan Seksual, Intoleransi dan Perundungan (Unit Layanan Terpadu)</u> • <u>Penanganan Korban 3 dosa melalui Rumah Aman, Bantuan Psikologis, Pemetaan Strategis dan Tindakan medis</u> • <u>Koordinasi dengan KPPPA dan KPAI terkait penanganan laporan kasus Kekerasan Seksual, intoleransi dan perundungan</u> • <u>Monitoring dan Evaluasi</u>
5	Bimbingan Teknis <ul style="list-style-type: none"> • <u>Bimtek Pemahaman dan Penanganan kekerasan seksual (Internal Puspeka, PTN, LLDIKTI, PTS dan LSM)</u> • <u>Bimtek melalui Program Perundungan Roots SMA/K (Provinsi) dan SMP (Kab/Kota) kerja sama dengan Unicef</u> • <u>Bimtek Pemahaman dan Penanganan intoleransi</u>
6	Survei "3 Dosa Pendidikan"

Gambar 11. Strategi dan Besar Program/Kegiatan Penuntasan 3 Dosa Besar Pendidikan

KEGIATAN STRATEGI IMPLEMENTASI INKLUSIFITAS DAN KEBINEKAAN	
1	Kajian Kebijakan <ul style="list-style-type: none"> Analisis dan Pemetaan Kebijakan Inklusifitas dan Kebinekaan Kajian konten Inklusifitas dan Kebinekaan Pengembangan Kebijakan Inklusifitas dan Kebinekaan
2	Produksi Konten <ul style="list-style-type: none"> Strategi Implementasi Inklusifitas dan Kebinekaan Produksi konten kampanye Inklusifitas dan Kebinekaan (ILM, talkshow, webinar, lagu) Monitoring dan Evaluasi
3	Sosialisasi dan Advokasi <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Inklusifitas dan Kebinekaan Sosialisasi dan edukasi publik seputar topik Inklusifitas dan Kebinekaan Publikasi Konten melalui Media Sosial Penyusunan modul sosialisasi Inklusifitas dan Kebinekaan Penyelenggaraan Webinar Advokasi kepada Dinas Pendidikan Kab/Kota, Provinsi dan pemangku kepentingan lainnya terkait Inklusifitas dan Kebinekaan Monitoring dan Evaluasi
4	Pendampingan <ul style="list-style-type: none"> Pendampingan pada Dinas Pendidikan Kab/Kota, Provinsi dan pemangku kepentingan lainnya terkait Inklusifitas dan Kebinekaan Monitoring dan Evaluasi
5	Bimbingan Teknis <ul style="list-style-type: none"> Bimtek Pemahaman Inklusifitas dan Kebinekaan (Internal Kemdikbudristek) Bimtek Agen Penguatan Karakter Bimtek Pemahaman Inklusifitas dan Kebinekaan, Satuan Pendidikan, Keluarga dan Masyarakat
6	Survei Inklusifitas dan Kebinekaan

Gambar 6. Strategi dan Besaran Program/Kegiatan Implementasi Inklusivitas dan Kebinekaan

Program/kegiatan yang dilakukan Puspeka di bagi menjadi lima kegiatan utama, yaitu: (i) kajian kebijakan penguatan karakter; (ii) produksi dan penyebarluasan konten; (iii) sosialisasi dan advokasi; (iv) pendampingan; (v) bimbingan teknis; (vi) dan monitoring dan evaluasi. Ke lima kegiatan utama ini digunakan dalam implementasi Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila, penuntasan 3 Dosa Besar Pendidikan, dan Penguatan Karakter melalui Inklusivitas dan Kebinekaan. Dalam pengimplementasiannya juga memperhatikan sasaran kegiatan, yaitu satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada Sasaran Kegiatan Puspeka, yaitu terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan diukur melalui tiga IKK. Pencapaian tiga IKK ini dapat diukur dari produksi dan penyebarluasan konten penguatan karakter. Pada tahun 2020, target konten penguatan karakter untuk satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat masing-masing sejumlah 21 konten dan tahun 2021 terdapat kenaikan target IKK dari tahun sebelumnya, yaitu masing-masing 23 konten untuk penguatan karakter pada satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat telah tercapai semuanya.

Secara umum bisa dilihat bahwa IKK ini juga berhasil mendukung ketercapaian indikator kinerja di atasnya. Artinya bisa dikatakan jika strategi Puspeka berhasil untuk mendukung sasaran program dan sasaran strategis dari Kemendikbudristek dalam rangka penguatan karakter siswa.

Tabel 6. Capaian SK dan IKK PUSPEKA

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Tahun 2020		Tahun 2021		sd. Tahun 2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target (kumulatif)	Realisasi
Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan	Konten	21	21	23	25	150	46
	Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan	Konten	21	23	23	24	150	47
	Jumlah konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan	Konten	21	30	23	24	150	54
Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter	Predikat	-	-	BB	BB		
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter	Nilai	85	94,95	94,95	95,85		

Analisis Capaian Kinerja diantaranya

1. Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan
 - a. Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan sebanyak 25 konten dari 23 konten yang ditargetkan dengan rincian ditautan berikut <https://bit.ly/kontenpuspeka2021>

Kegiatan

Produksi konten terkait dengan Profil Pelajar Pancasila, Puspeka telah melakukan berbagai upaya kreatif dan inovatif. Dalam rangka produksi dan penyebarluasan konten Profil Pelajar Pancasila, Puspeka telah melakukan berbagai kegiatan, seperti Talk Show, Webinar, Animasi, Film Pendek, dan konten-konten sosialisasi. Tidak hanya konten tentang Profil Pelajar Pancasila, guna mendukung penguatan tersebut Puspeka juga memproduksi konten untuk pencegahan dan penanganan 3 (tiga) dosa besar pendidikan seperti mandat dari Mas Menteri, yaitu Kekerasan Seksual, Perundungan, dan Intoleransi.

Konten Kekerasan Seksual lebih kepada upaya-upaya untuk melakukan sosialisasi terhadap Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS). Kontennya sendiri bisa berbentuk film pendek, iklan layanan masyarakat, seri edukasi Permen PPKS. Upaya sosialisasi melalui konten ini diharapkan akan terjadinya percepatan-percepatan informasi yang harus diketahui sekaligus mengcounter informasi yang tidak benar.

Puspeka bekerja sama dengan UNICEF melakukan program anti-perundungan. Dalam program anti-perundungan, Puspeka melakukan kegiatan-kegiatan, yaitu pembahasan modul yang sudah dibuat oleh UNICEF, bimbingan teknis Fasilitator Nasional sebanyak 105 dan bimbingan teknis fasilitator guru sebanyak 45. Dalam implementasi program anti-perundungan, Puspeka bekerja sama dengan Ditjen PAUD, Dikdasmen, khususnya terkait anggaran untuk pendidikan dan pelatihan oleh Fasgu kepada siswa-siswa sebagai Agen Perubahan Anti-Perundungan.

Selain itu, Puspeka telah memproduksi dan menyebarluaskan konten anti-perundungan dalam bentuk ILM dan film pendek.

Puspeka juga melakukan uji coba bimbingan teknis Penanaman Nilai Keberagaman bagi Ekosistem Pendidikan, uji coba dilakukan kepada 1.674 guru. Hasil uji coba ini kemudian akan menjadi acuan dalam perbaikan bimtek ke depannya. Dalam rangka mendukung RAN PE BNPT, bekerja sama dengan BNPT, Puspeka juga melakukan program penguatan karakter untuk satuan Pendidikan dalam mencegah radikalisme sejak dini pada 26 kabupaten/kota yang ada di lima provinsi di Indonesia. Tidak hanya itu, Puspeka juga membuat konten dalam bentuk ILM dan film pendek untuk pencegahan dan penanggulangan intoleransi

Puspeka dalam rangka memenuhi RAN P4GN bekerjasama dengan BNN dalam pembuatan modul dan buku Saku Cerdas mengatasi Narkoba. Selain itu, Puspeka membuat ILM bertemakan anti-narkoba.

Kendala dan Solusi

Dalam produksi dan penyebarluasan konten, Puspeka melakukan kajian yang komprehensif. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Puspeka hanya bertanggung jawab untuk melakukan penyebarluasan konten melalui media social dan tidak melalui media *mainstream* lainnya. Ini menjadi kendala tersendiri bagi Puspeka.

Pada tahun 2021 penyebarluasan melalui media, selain media sosial, dilakukan oleh unit kerja lain dan ke depan perlu ada kerja sama dengan unit kerja tersebut, sehingga dapat menyebarkan materi konten yang dianggap penting oleh Kemendikbudristek terkait dengan penguatan karakter.

Produksi konten Puspeka menggunakan penyedia jasa pihak ke-3, sehingga pembuatan konten menjadi agak terkendala oleh waktu, selain itu pembayaran terhadap pihak penyedia juga setelah pekerjaan sudah selesai. Perlu ada jadwal yang jelas dari pihak penyedia dan Puspeka, agar produksi dan penyebarluasan konten dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

- b. Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan sebanyak 24 konten dari 23 konten yang ditargetkan dengan rincian ditautan berikut <https://bit.ly/kontenpuspeka2021>

Kegiatan

Puspeka memproduksi konten sehubungan dengan keluarga. Tema dari konten-konten tersebut antara lain konten yang berhubungan dengan kesetaraan gender dan konten hari-hari besar yang berhubungan dengan keluarga (ibu, anak, remaja). Dalam rangka pemenuhan RAN-HAM, bekerja sama dengan KemenkumHAM, Puspeka telah menyusun modul Internet Ramah Anak dan konten-konten yang berhubungan dengan Internet Ramah Anak tersebut.

Kendala dan Solusi

Dalam produksi dan penyebarluasan konten memelakukan kajian yang komprehensif. Sedangkan Puspeka sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya hanya bertanggung jawab untuk melakukan penyebarluasan konten melalui media sosial saja, tidak melalui media *mainstream* lainnya. Ini menjadi kendala tersendiri bagi PUSPEKA.

Karena sasaran dari keluarga itu cukup luas, maka perlu mengajak BKHM untuk ikut serta dalam menyebarkan konten yang terkait dengan keluarga ini. Selain dengan menggunakan ADS pada media social agar tepat menjangkau sasaran yang dimaksud.

- c. Jumlah konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan sebanyak 24 konten dari 23 konten yang ditargetkan dengan rincian ditautan berikut <https://bit.ly/kontenpuspeka2021>

Kegiatan

Pusat Penguatan Karakter juga memproduksi konten yang berhubungan dengan masyarakat. Tema dari konten-konten tersebut antara lain tentang hari besar keagamaan, nonton bareng film secara virtual tentang intoleransi, webinar terkait dengan lingkungan hidup, dan Pekan Untuk Sahabat Karakter serta Ajang Apresiasi Cerdas Berkarakter. Konten untuk masyarakat ini juga selain bertemakan dengan penguatan karakter pada masyarakat juga mensosialisasikan program/kegiatan yang ada di Puspeka.

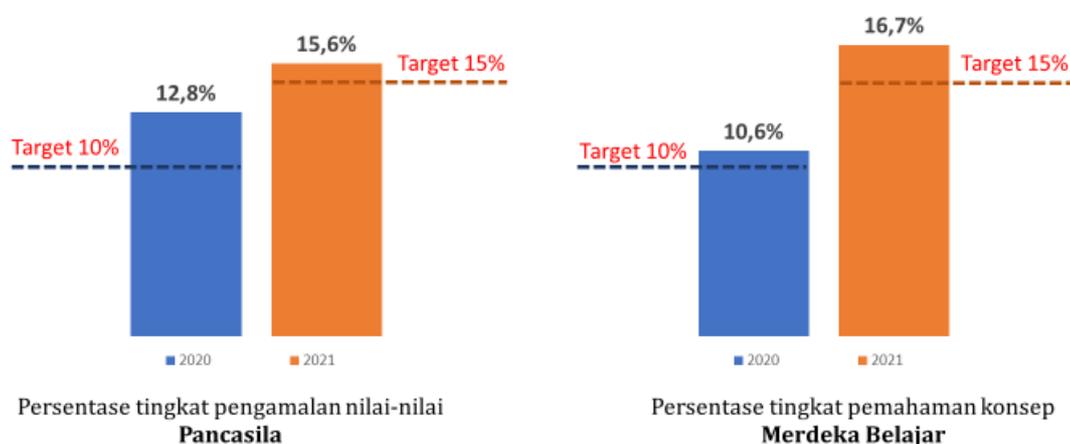
Kendala dan Solusi

Dalam produksi dan penyebarluasan konten melakukan kajian yang komprehensif. Sedangkan Puspeka sendiri sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya hanya bertanggung jawab untuk melakukan penyebarluasan konten melalui media sosial saja, tidak melalui media *mainstream* lainnya. Ini menjadi kendala tersendiri bagi Puspeka.

Karena sasaran dari keluarga itu cukup luas, maka perlu mengajak unit kerja yang memiliki fungsi publikasi dan dapat penyebarluaskan konten melalui media *above the line* lainnya, untuk ikut serta dalam penyebarluaskan konten yang terkait dengan masyarakat ini. Selain dengan menggunakan *ads* pada media sosial agar tepat menjangkau sasaran yang dimaksud.

Mengacu kepada Renstra Kementerian 2020-2024, Sasaran Program dari Pusat Penguatan Karakter adalah meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter. Indikator kinerjanya adalah persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila dan persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar.

Sasaran Program: Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter



Grafik 2. Persentase Sasaran Program PUSPEKA: Meningkatnya Internalisasi Nilai Penguatan Karakter

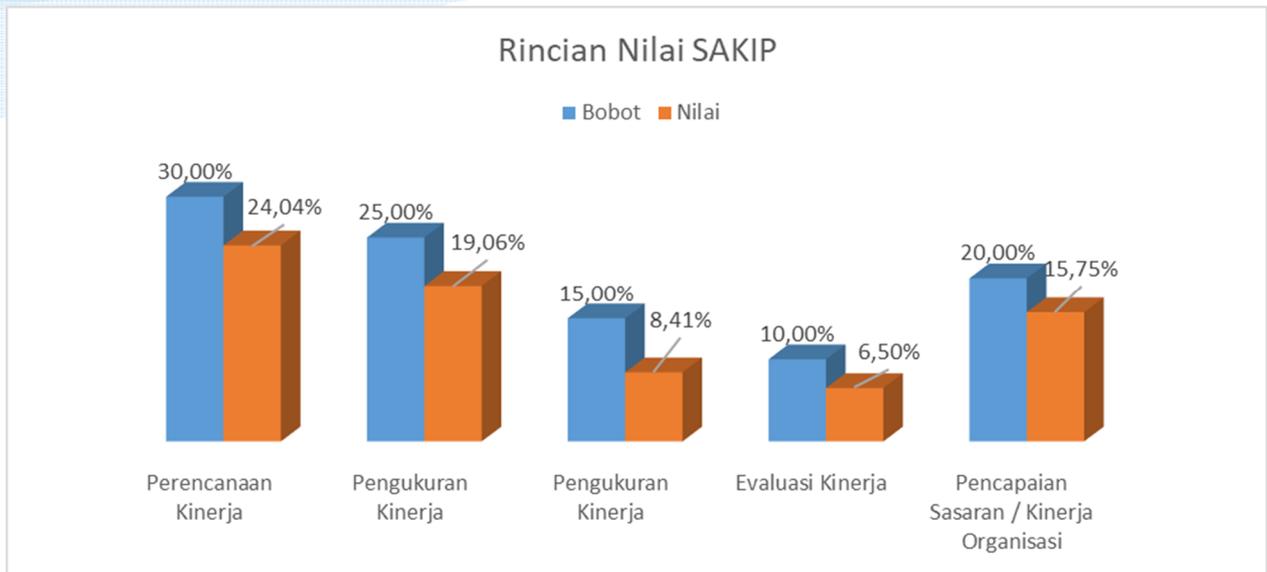
Bila mengacu kepada hasil survei dan analisis-analisis yang dilakukan oleh Pusat Penguatan Karakter, pada tahun 2021 realisasi dari persentase siswa mengamalkan nilai-nilai Pancasila sudah bisa mencapai target 15 persen. Ini tentunya sejalan dengan capaian Puspeka pada tahun 2020 yang berhasil mencapai target 10 persen. Realisasi tahun 2021 mencapai 15,6% atau sekitar 9.622.000 peserta didik telah mengamalkan nilai-nilai Pancasila dari total 61.774.000 peserta didik di Indonesia. Pada tahun 2021 ini, PUSPEKA melalui penyebaran konten di media sosial dan kegiatan terkait telah menjangkau 2.198.000 peserta didik dan setidaknya 2.059.000 peserta didik telah memahami dan dianggap telah mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Capaian tersebut kemudian diakumulasi dengan capaian 7.562.000 peserta didik di tahun 2020 sehingga mendapatkan hasil 9.622.000 atau 15,6% peserta didik telah mengamalkan nilai-nilai Pancasila.

Capaian kinerja PUSPEKA tahun 2021 mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun 2020 di mana pada tahun 2021 menjangkau 27,23% dari total jangkauan tahun 2020. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu penurunan anggaran dan pembagian fokus ke isu dosa besar pendidikan. Jika dilihat dari realisasi anggaran, pada tahun 2021 Puspeka memiliki anggaran 34,59% dari tahun 2020. Pada tahun 2021 Puspeka juga mulai melaksanakan program yang fokus menangani isu dosa besar pendidikan seperti bimtek ROOTS untuk mengatasi perundungan, bimtek intoleransi, dan penyusunan landasan hukum kekerasan seksual. Kendati demikian, Puspeka tetap sesuai target yang dicanangkan dalam Renstra untuk mencapai 30% peserta didik mengamalkan nilai-nilai Pancasila di tahun 2024.

Untuk capaian persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar, bila pada tahun 2020 Puspeka masih melakukan perhitungan capaian indikator sasaran programnya. Namun pada tahun 2021 Puspeka tidak melakukan program/kegiatan terkait Merdeka Belajar karena Puspeka fokus kepada penguatan karakter, yaitu pengamalan nilai-nilai Pancasila. Sedangkan untuk pemahaman konsep Merdeka Belajar diserahkan kepada masing-masing unit kerja yang melaksanakannya. Walaupun Puspeka melakukan perhitungan lebih kepada capaian-capaian yang sudah dilakukan oleh unit-unit kerja yang melaksanakan program/kegiatan Merdeka Belajar sehingga tercapai 16,67%.

2. Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter

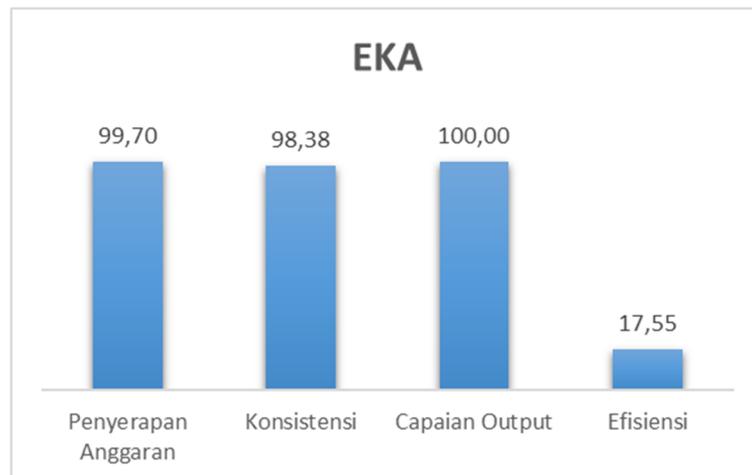
a. Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter



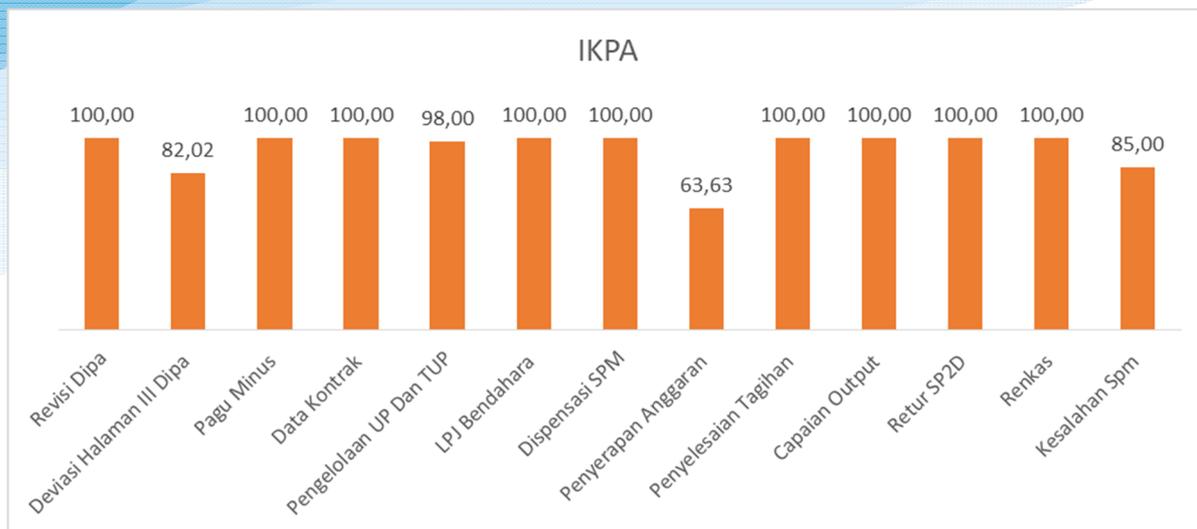
Grafik 3. Rincian Nilai SAKIP

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja PUSAT PENGUATAN KARAKTER masuk dalam kategori : **BB** dengan nilai : **73.76** dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.**

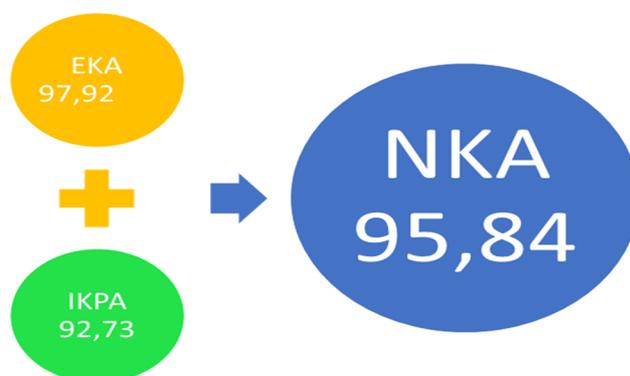
b. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter



Grafik 4. Rincian Nilai Kinerja Anggaran



Grafik 5. Rincian Nilai IKPA



Gambar 13. NKA

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021 Puspeka mendapat alokasi awal anggaran, untuk melaksanakan program dan kegiatannya sebesar Rp101.870.952.000,- yang kemudian berjalannya waktu mengalami *refocusing* anggaran, sehingga anggaran Puspeka sebesar Rp85.505.334.000,- dengan realisasi sampai dengan akhir tahun 2021 sejumlah Rp 85.250.106.292,- (99,70%).

Tabel 7. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	
1	Pegawai	3.993.537.000	3.862.375.682	96,72%
2	Barang	80.642.417.000	80.521.286.546	99,85%
3	Modal	869.380.000	866.444.064	99,66%
	T O T A L	85.505.334.000	85.250.106.292	99,70%

Tabel 8. Realisasi Anggaran per Kegiatan/KRO/RO

No	Nama Kegiatan / KRO / RO	Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1	[4268] Pengelolaan Kebijakan Penguatan Karakter	11.755.764.000	11.598.453.763	98,66
1.1	[4268.EAA] Layanan Perkantoran	9.653.480.000	9.511.668.324	98,53
1.1.1	[4268.EAA.001] Gaji dan Tunjangan	3.993.537.000	3.862.375.682	96,72
1.1.2	[4268.EAA.002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.659.943.000	5.649.292.642	99,81
1.2	[4268.EAC] Layanan Umum	1.232.904.000	1.220.341.375	98,98
1.2.1	[4268.EAC.001] Dukungan Manajemen Satker	1.232.904.000	1.220.341.375	98,98
1.3	[4268.EAD] Layanan Sarana Internal	869.380.000	866.444.064	99,66
1.3.1	[4268.EAD.996] Alat Pengolah Data dan Komunikasi	75.560.000	75.498.300	99,92
1.3.2	[4268.EAD.997] Peralatan Fasilitas Perkantoran	793.820.000	790.945.764	99,64
2	[6393] Kebijakan Penguatan Karakter	73.749.570.000	73.651.652.529	99,87
2.1	[6393.QMB] Komunikasi Publik	73.749.570.000	73.651.652.529	99,87
2.1.1	[6393.QMB.001] Layanan Penguatan Karakter Satuan Pendidikan	29.203.590.000	29.174.689.768	99,90
2.1.2	[6393.QMB.002] Layanan Penguatan Karakter Keluarga	20.370.130.000	20.334.887.704	99,83
2.1.3	[6393.QMB.003] Layanan Penguatan Karakter Masyarakat	24.175.850.000	24.142.075.057	99,86
	T O T A L	85.505.334.000	85.250.106.292	99,70

Tabel 9. Realisasi Volume per Kegiatan/KRO/RO

No	Nama Kegiatan / KRO / RO	Volume			
		Target	Capaian	%	Satuan
1	[4268] Pengelolaan Kebijakan Penguatan Karakter			100,00	
1.1	[4268.EAA] Layanan Perkantoran	2	2	100,00	Layanan
1.1.1	[4268.EAA.001] Gaji dan Tunjangan	1	1	100,00	Layanan
1.1.2	[4268.EAA.002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	1	100,00	Layanan
1.2	[4268.EAC] Layanan Umum	1	1	100,00	Layanan
1.2.1	[4268.EAC.001] Dukungan Manajemen Satker	1	1	100,00	Layanan
1.3	[4268.EAD] Layanan Sarana Internal	2	2	100,00	unit
1.3.1	[4268.EAD.996] Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	1	100,00	unit
1.3.2	[4268.EAD.997] Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	1	100,00	unit
2	[6393] Kebijakan Penguatan Karakter			100,00	
2.1	[6393.QMB] Komunikasi Publik	3	3	100,00	Layanan
2.1.1	[6393.QMB.001] Layanan Penguatan Karakter Satuan Pendidikan	1	1	100,00	Layanan
2.1.2	[6393.QMB.002] Layanan Penguatan Karakter Keluarga	1	1	100,00	Layanan
2.1.3	[6393.QMB.003] Layanan Penguatan Karakter Masyarakat	1	1	100,00	Layanan
	TOTAL			100,00	

Tabel 4 Daya Serap Anggaran per IKK

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Kinerja		Anggaran		
		Target	Realisasi	Pagu	Realisasi	%
Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan	Konten	23	25	29.203.590.000	29.174.689.768	99,90
Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan	Konten	23	24	20.370.130.000	20.334.887.704	99,83
Jumlah konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan	Konten	23	24	24.175.850.000	24.142.075.057	99,86
TOTAL				73.749.570.000	73.651.652.529	99,87

C. INOVASI DAN ANGGARAN

Pusat Penguatan Karakter telah melakukan beragam inovasi selama tahun 2021 diantaranya:

- 1) Mengembangkan *Learning Management System* (LMS) untuk pencegahan perundungan dan kekerasan seksual pada tautan <https://belajarbersama-cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/> dimana para pengguna dapat memperoleh materi dan informasi terkait perundungan dan kekerasan seksual secara *online*. Sampai saat ini LMS Puspeka telah memiliki 63.514 pengguna dan 40.690 peserta kursus.
- 2) Digitalisasi pemberian sertifikat melalui sistem yang mempercepat proses pengiriman sertifikat. Layanan ini telah diberikan kepada 37.000 peserta untuk lebih dari 105 kegiatan.
- 3) Membuka layanan Permohonan Konten Penguatan Karakter saat ini dapat dilakukan melalui laman Puspeka: <https://puspeka.kemdikbud.go.id/pusatbantuan>.
- 4) Mengembangkan aplikasi berbagi praktik baik Ligga Kampanye Penguatan karakter yang dapat diakses pada tautan: <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/sahabatkarakter> dengan total 3.781 Praktik Baik Kegiatan dan Karya Penguatan Karakter telah dibagikan oleh pengguna
- 5) Membuka layanan pengaduan Puspeka pada laman <https://puspeka.kemdikbud.go.id> dan juga memiliki narahubung/humas yang siap sedia merespon aduan atau permohonan bantuan dari pengguna layanan Puspeka.
- 6) Pengembangan portal LAPOR! dengan menambah kategori khusus terkait pelaporan kekerasan di satuan pendidikan yang dapat diakses pada tautan: <https://kemdikbud.lapor.go.id/>
- 7) Melakukan berbagai macam kegiatan daring diantaranya Nonton Bareng Virtual, Tapak Tilas Kemerdekaan, dan Kemah Karakter yang berkolaborasi dengan museum dan juga para *influencer* dalam memperkuat karakter dan menambah wawasan peserta didik.
- 8) Mengadakan berbagai kompetisi, webinar, dan kegiatan berbasis daring lainnya dengan tujuan mengenalkan penguatan karakter kepada Tri Sentra Pendidikan secara lebih luas dan memberikan penguatan karakter dengan cara yang berbeda dan menarik.

Dari beragam inovasi yang telah dilakukan oleh Puspeka, membawa Puspeka memperoleh beragam penghargaan pada tahun 2021 diantaranya:

- 1) Penghargaan dari Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) kepada Puspeka yang mencetak Rekor dalam Edukasi Penguatan Karakter secara Daring kepada Peserta Didik Terbanyak
- 2) Sebanyak 47 Ciptaan Puspeka telah didaftarkan dalam Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dengan 45 seni gambar dan 2 lagu.
- 3) Penghargaan sebagai satker yang menyampaikan Capaian Output tepat waktu dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Capaian Indikator Kinerja Program (IKP) dari Pusat Penguatan Karakter adalah:

1. Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila telah tercapai **15,6%** dari **15%** yang ditargetkan;
2. Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar telah tercapai **16,67%** dari **15%** yang ditargetkan;
 - a. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusat Penguatan Karakter tahun 2021 adalah:
3. Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan telah tercapai **25 konten** dari 23 konten yang ditargetkan;
4. Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan telah tercapai **24 konten** dari 23 konten yang ditargetkan;
5. Jumlah konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan telah tercapai **24 konten** dari 23 konten yang ditargetkan;
6. Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter masuk dalam kategori BB dengan nilai 73,76 dengan interpretasi: **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.**
7. Nilai Kinerja Anggaran Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter tahun 2021 telah mencapai **95,84** dan mengalami peningkatan dari tahun 2020.
8. realisasi anggaran Pusat Penguatan Karakter juga mengalami peningkatan dari tahun 2020 dimana sebesar **Rp85.250.106.292** anggaran terealisasi dari pagu anggaran **Rp85.505.334.000**, sehingga persentase daya serap anggaran sebesar **99,70%**.

B. REKOMENDASI

Beberapa saran dalam pelaksanaan kegiatan berdasarkan analisis di atas antara lain:

1. Kebijakan dan Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Penguatan Karakter pada tahun 2021 sudah cukup baik, tinggal dilanjutkan saja ke depannya.
2. Perlu ada inovasi-inovasi dalam penyebarluasan konten dan pemberdayaan ekosistem pendidikan agar lebih mengena kepada sasaran.
3. Penambahan anggaran untuk memperluas jangkauan layanan Pusat Penguatan Karakter.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
PUSAT PENGUATAN KARAKTER

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 5746121, Faksimile (021) 5746121, Laman : <https://puspeka.kemdikbud.go.id>

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu laporan kinerja Pusat Penguatan Karakter untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pusat Penguatan Karakter Kemendikbudristek.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 31 Januari 2022

Tim SPI Setjen Kemendikbud,



Ian Iapoh M.R. Simarmata, M.E.
NIP 198209232015041001



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Pusat Penguatan Karakter
Dengan
Plt. Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D

Jabatan : Kepala Pusat Penguatan Karakter

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Ainun Na'im

Jabatan : Plt. Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 16 Februari 2021

Plt. Sekretaris Jenderal

Kepala Pusat Penguatan Karakter



Ainun Na'im



Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan	23
		[IKK 1.2] Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan	23
		[IKK 1.3] Jumlah konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan	23
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85	94,95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4268	Pengelolaan Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 13.806.564.000
2	6393	Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 88.064.388.000
		TOTAL	Rp. 101.870.952.000

Jakarta, 16 Februari 2021

Plt. Sekretaris Jenderal

Kepala Pusat Penguatan Karakter



Ainun Na'im



Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Plt. Kepala Pusat Penguatan Karakter
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penguatan Karakter

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 09 Desember 2021

Sekretaris Jenderal

Plt. Kepala Pusat Penguatan Karakter



Suharti



Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan	23
		[IKK 1.2] Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan	23
		[IKK 1.3] Jumlah konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan	23
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85	94.95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4268	Pengelolaan Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 11.755.764.000
2	6393	Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 73.749.570.000
		TOTAL	Rp. 85.505.334.000

Jakarta,09 Desember 2021

Sekretaris Jenderal

Plt. Kepala Pusat Penguatan Karakter



Suharti



Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
PUSAT Penguatan Karakter
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan	konten	23	TW1 : 3 TW2 : 8 TW3 : 17 TW4 : 23	TW1 : 3 TW2 : 8 TW3 : 17 TW4 : 25	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Mengupayakan kegiatan luring, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat 2. Melakukan percepatan pengadaan dengan pihak penyedia 3. Mempercepat pelaksanaan kegiatan untuk mendukung pembuatan konten-konten yang akan di kampanyekan 4. Mempercepat pertanggungjawaban TUP</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 1 pada capaian konten tersebut diantaranya : Sesuai tugas dan fungsi, Puspeka hanya dapat menyebarluaskan konten melalui media sosial, sehingga jumlah penonton belum maksimal</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Bekerja sama dengan BKHM agar penyebaran konten dapat berjalan lebih masiv; 2. Menggunakan jasa ADS pada sosial media, agar penyebaran konten dapat menjangkau lebih banyak penonton.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 2 telah tercapai 5 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan. Diantaranya konten: 1. Talkshow Pelajar Pancasila Generasi Emas Episode 2 & 3 (April 2021) 2. Konten Video Penguatan karakter bertema Perundungan ""Suara Yang Tak Terdengar"" (Juni 2021) 3. Konten Video Penguatan karakter Semua Sayang Teman Bersama Si Juki - Menghadapi Perbedaan (Juni 2021) 4. Webinar Ngobrol Intim Yang Muda, Yang Berjuang untuk Setara Bersama Mas Menteri (April 2021) 5. Konten Video Penguatan karakter Hari Anti Penyiksaan Internasional (Juni 2021)</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 2 pada capaian konten tersebut diantaranya : 1. Pelaksanaan kerja sama dengan penyedia untuk produksi konten direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai. 2. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 3. Koordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan dalam kondisi Pandemi Covid-19</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Mengupayakan agar pekerjaan dan realisasi dapat dipercepat 2. Mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa 3. Melakukan koordinasi secara daring dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Melaksanakan kegiatan secara daring dan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 3 telah tercapai 9 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan. Diantaranya konten: 1. Apresiasi Kreasi Lagu Pelajar Pancasila (KERLAP) 2021 (Juli), 2. Konten Hari Pramuka (Agustus), 3. Film Pendek Profil Pelajar Pancasila: Senja Yang Kesepian (September), 4. Riri Cerita Anak: Perundungan (September), 5. Portal Praktik Baik Liga Kampanye Penguatan Karakter (September), 6. Film Pendek Profil Pelajar Pancasila: Langit Tak Selamanya Abu-Abu (September), 7. Konten Kekerasan Seksual Menabur Pesan #GerakBersama untuk #AmanBersama dalam Lukisan Pasir (Agustus), 8. Konten Toleransi Eps Pendidik dan Peserta Didik (Juli - Agustus), 9. Kisah Menanamkan Toleransi pada Murid Melalui Praktek dari Kota Bandung (Agustus)</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 3 pada capaian konten tersebut diantaranya : 1. Pelaksanaan kerja sama dengan penyedia untuk produksi konten direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai. 2. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 3. Koordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan dalam kondisi Pandemi Covid-19</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Mengupayakan agar pekerjaan dan realisasi dapat dipercepat 2. Mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa 3. Melakukan koordinasi secara daring dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Melaksanakan kegiatan secara daring dan Hybrid, serta mengikuti protokol kesehatan yang berlaku</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 4 telah tercapai 8 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan, yaitu: 1. Seri Edukasi Permen PPKS (Oktober), 2. Film Pendek Anti Perundungan (November), 3. Konten Hari Disabilitas Internasional (Oktober), 4. PANTURAP - Gerak Bersama untuk Aman Bersama (Oktober), 5. Tangguhnya Perempuan: Kisah Profesor Endang (November), 6. Demi Nama Baik Kampus - Isu Kekerasan Seksual (Desember), 7. Film Pendek Pelajar Pancasila: Elang Tak Takut Terbang Sendiri (November), 8. Kita Siap Belajar Maksimal! (ILM Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas) (November)</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 4 adalah : 1. Perlunya kajian mendalam untuk memproduksi konten terkait isu-isu kekerasan di bidang pendidikan, yang berpotensi menimbulkan multi tafsir; 2. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan dalam kondisi Pandemi COVID-19; 3. Perlu waktu untuk memproduksi konten, karena perlu proses pengadaan barang dan jasa dengan penyedia; 4. Pelaksanaan kerja sama dengan penyedia untuk produksi konten baru dapat direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Mengupayakan agar pekerjaan dan realisasi dapat dipercepat 2. Mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa 3. Melakukan koordinasi lebih intensif dengan pihak-pihak terkait 4. Melaksanakan kegiatan secara daring dan Hybrid, serta mengikuti protokol kesehatan yang berlaku</p>
---	--	---	--------	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[SK 1.0] Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.2] Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan	konten	23	TW1 : 3 TW2 : 8 TW3 : 17 TW4 : 23	TW1 : 3 TW2 : 8 TW3 : 17 TW4 : 24	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 1 telah tercapai 3 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan. Diantaranya konten: 1. Video Webinar Perempuan Pemimpin dan Kesetaraan Gender (Maret 2021) 2. Video Webinar Internasional - The Power of Unreasonable Women (Maret 2021) 3. Gelar Wicara Hari Kanker Anak Internasional ke-20 (Februari 2021) Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 1 pada capaian konten tersebut diantaranya : Sesuai tugas dan fungsi, Puspeka hanya dapat menyebarkan konten melalui media sosial, sehingga jumlah penonton belum maksimal Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Bekerja sama dengan BKHM agar penyebaran konten dapat berjalan lebih masiv; 2. Menggunakan jasa ADS pada media sosial, agar penyebaran konten dapat menjangkau lebih banyak penonton.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 2 telah tercapai 5 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan. Diantaranya konten: 1. Konten Video Penguatan Karakter bertema Hari Keluarga Nasional: Keluarga Yang Utama (Juni 2021) dan Konten Infografis Hari Keluarga Internasional 2. Klub Rumah Pohon - Menjaga Diri (Juni 2021) 3. Indahnya Persaudaraan untuk Hari yang Fitri (Mei 2021) 4. Ngabubu-read Bareng Ibu Menteri (Hari Buku Nasional) (April 2021) 5. Gelar Wicara Pelajar Pancasila - Bersama Cegah dan Atasi Perundungan pada Anak (Mei 2021) Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 2 pada capaian konten tersebut diantaranya : 1. Pelaksanaan kerja sama dengan penyedia untuk produksi konten direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai. 2. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 3. Koordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan dalam kondisi Pandemi Covid-19 Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Mengupayakan agar pekerjaan dan realisasi dapat dipercepat 2. Mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa 3. Melakukan koordinasi secara daring dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Melaksanakan kegiatan secara daring dan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 3 telah tercapai 9 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan. Diantaranya konten: 1. Buah Nikmat Badan Sehat (September), 2. Konten Toleransi Berempati Kisah Kreatif di Kota Sukoharjo (Juli), 3. Konten Bermain Imajinasi Bersama Suzan dan Kak Ria Enes dalam rangka Hari Anak Nasional (Juli), 4. Konten Toleransi Menjalankan Nilai Perdamaian Dalam Keberagaman di Kota Serang (Juli), 5. Konten Anti Perundungan Eps Kato Manurun (Juli), 6. Riri Cerita Anak Interaktif - Ruang Aman Bagi Anak (September), 7. Cerita Cinta Indonesia: Warisan Ibu (September), 8. Konten Logika Versus Emosi dalam rangka Hari Remaja Internasional (Agustus), 9. Cerita Cinta Indonesia: Rujak Indonesia (September) Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 3 pada capaian konten tersebut diantaranya : 1. Pelaksanaan kerja sama dengan penyedia untuk produksi konten direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai. 2. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 3. Koordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan dalam kondisi Pandemi Covid-19 Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Mengupayakan agar pekerjaan dan realisasi dapat dipercepat 2. Mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa 3. Melakukan koordinasi secara daring dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Melaksanakan kegiatan secara daring dan Hybrid, serta mengikuti protokol kesehatan yang berlaku</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 4 telah tercapai 7 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan, yaitu: 1. Pesan dari Ayah (Hari Ayah Nasional) (November), 2. Sendratari - Senyum dan Air Mata (November), 3. Hari Laki-Laki Internasional (November), 4. Homblo Batu Lompat Batu (Video Anti Perundungan) (November), 5. Hari Anak Sedunia: Anak Negeri Senyum Kembali (November), 6. Puncak Acara 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Desember), 7. Tukar Tempat - Kesetaraan Gender (Desember) Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 4 pada capaian konten tersebut diantaranya : 1. Pelaksanaan kerja sama dengan penyedia untuk produksi konten direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai. 2. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 3. Perlunya kajian mendalam, dalam produksi konten terkait isu-isu yang berpotensi menimbulkan multi tafsir 4. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan dalam kondisi Pandemi Covid-19 Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Mengupayakan agar pekerjaan dan realisasi dapat dipercepat 2. Mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa 3. Melakukan koordinasi lebih intensif dengan pihak-pihak terkait 4. Melaksanakan kegiatan secara daring dan Hybrid, serta mengikuti protokol kesehatan yang berlaku</p>
---	---	--	--------	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

3	[SK 1.0] Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.3] Jumlah konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan	konten	23	TW1 : 3 TW2 : 8 TW3 : 17 TW4 : 23	TW1 : 3 TW2 : 8 TW3 : 17 TW4 : 24	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 1 telah tercapai 3 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan. Diantaranya konten: 1. Lagu Pelajar Pancasila yang dinyanyikan Kikan Namara dan Eka Gustiwana 2. Konten Intoleransi - Memperingati Tahun Baru Imlek 2572 (Februari 2021) 3. Konten intoleransi - Memperingati Hari Raya Nyepi (Maret 2021) Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 1 pada capaian konten tersebut diantaranya : Sesuai tugas dan fungsi, Puspeka hanya dapat menyebarkan konten melalui media sosial, sehingga jumlah penonton belum maksimal Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Bekerja sama dengan BKHM agar penyebaran konten dapat berjalan lebih masiv; 2. Menggunakan jasa ADS pada sosial media, agar penyebaran konten dapat menjangkau lebih banyak penonton.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 2 telah tercapai 5 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan. Diantaranya konten: 1. Nonton Bareng Virtual Film Kartini Bersama Hanung Bramantyo, Dian Sastrowardoyo & Kalis Mardiasih (April 2021) 2. Konten Intoleransi - IG Live Tantri Kotak dengan Qurash Shihab ""Perbedaan adalah rahmat bukan musibah"" (April 2021) 3. Gelar Wicara Hari Lingkungan Hidup Sedunia (Juni 2021) 4. Webinar ""Puasa, Kemanusiaan dan Toleransi"" Bersama Mas Menteri (Mei 2021) 5. Konten Intoleransi - IG Live Zaskia Mecca dengan Qurash Shihab (Mei 2021) Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 2 pada capaian konten tersebut diantaranya : 1. Pelaksanaan kerja sama dengan penyedia untuk produksi konten direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai. 2. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 3. Koordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan dalam kondisi Pandemi Covid-19 Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Mengupayakan agar pekerjaan dan realisasi dapat dipercepat 2. Mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa 3. Melakukan koordinasi secara daring dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Melaksanakan kegiatan secara daring dan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 3 telah tercapai 9 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan. Diantaranya konten: 1. Konten Toleransi Sebagai Persaudaraan yang Hakiki Menuju Keabadian dari Manado (Juli), 2. Konten Dampak Psikologis Intoleransi Bagi Pelaku dan Korban (Agustus), 3. Menyebarkan Toleransi dengan Story Telling melalui Media Sosial (September), 4. Konten Hari Polisi Wanita (September), 5. Kisah Toleransi Menghargai Agama Orang Lain seperti Agama Sendiri dari Kabupaten Buleleng Singaraja (Agustus) 6. Konten Hari Olahraga Nasional (September), 7. Konten Hari Perdamaian Dunia (September), 8. Riri Cerita Anak: Toleransi Beragama (September), 9. Konten Anti Kekerasan Seksual Klub Rumah Pohon - Dongeng Sama Hebatnya (September) Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 3 pada capaian konten tersebut diantaranya : 1. Pelaksanaan kerja sama dengan penyedia untuk produksi konten direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai. 2. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 3. Koordinasi dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan dalam kondisi Pandemi Covid-19 Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Mengupayakan agar pekerjaan dan realisasi dapat dipercepat 2. Mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa 3. Melakukan koordinasi secara daring dengan kementerian dan lembaga terkait 4. Melaksanakan kegiatan secara daring dan Hybrid, serta mengikuti protokol kesehatan yang berlaku</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 4 telah tercapai 7 Konten yang dihasilkan dan disebarluaskan, yaitu: 1. Sendratari - Senyum dan Air Mata (November), 2. Kisah Anti Perundungan: Gatot Kaca (November), 3. Mari #GerakBersama Mencegah Tindak Pidana Perdagangan Orang pada Anak (Desember), 4. Video Profil Pelajar Pancasila : Berbagi (November), 5. Hari Batik Nasional (Oktober), 6. Hari Anti Korupsi Sedunia (Desember), 7. Pekan Untuk Sahabat KARakter 2021: Ajang Apresiasi Cerdas Berkarakter (Desember) Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 4 pada capaian konten tersebut diantaranya : 1. Pelaksanaan kerja sama dengan penyedia untuk produksi konten direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai. 2. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 3. Perlu kajian mendalam, dalam produksi konten terkait isu-isu yang berpotensi menimbulkan multi tafsir 4. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan dalam kondisi Pandemi Covid-19 Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang bisa dilakukan dalam menindaklanjuti kendala tersebut diantaranya : 1. Mengupayakan agar pekerjaan dan realisasi dapat dipercepat 2. Mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa 3. Melakukan koordinasi lebih intensif dengan pihak-pihak terkait 4. Melaksanakan kegiatan secara daring dan Hybrid, serta mengikuti protokol kesehatan yang berlaku</p>
---	--	--	--------	----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Penyusunan Lakip Tahun 2020 2. Reviu POS 3. Pengisian SKP Rutin bagi Pegawai 4. Penyusunan Perjanjian Kinerja 2021 Kendala / Permasalahan : 1. Keterbatasan pengetahuan SDM dalam penyusunan SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengikutsertakan SDM di Pusat Penguatan Karakter dalam Pelatihan Teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Mengajukan Perbaikan Renstra untuk tahun 2021-2024 2. Mulai mempersiapkan dokumen-dokumen SAKIP dalam rangka persiapan evaluasi SAKIP tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Belum disetujuinya perbaikan Renstra, sementara pelaksanaan kegiatan sudah berorientasi pada indikator kinerja baru. Sementara dalam pelaporan, masih menggunakan indikator lama Strategi / Tindak Lanjut : konsultasi dengan Biroren dan koordinasi serta menyusun langkahlangkah yang tepat dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan TW3 : Progress / Kegiatan : 1. Mengajukan Perbaikan Renstra untuk tahun 2021-2024 2. Mulai mempersiapkan dokumen-dokumen SAKIP dalam rangka persiapan evaluasi SAKIP tahun 2021 Kendala / Permasalahan : 1. Belum disetujuinya perbaikan Renstra, sementara pelaksanaan kegiatan sudah berorientasi pada indikator kinerja baru. Sementara dalam pelaporan, masih menggunakan indikator lama Strategi / Tindak Lanjut : 1. konsultasi dengan Biroren dan koordinasi serta menyusun langkahlangkah yang tepat dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja PUSAT PENGUATAN KARAKTER masuk dalam kategori : BB dengan nilai : 73.76 dengan interpretasi : Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal Kendala / Permasalahan : Masih ada beberapa komponen sakip dengan nilai belum optimal karena belum mengacu pada penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja Strategi / Tindak Lanjut : Akan menindaklanjuti catatan pada hasil evaluasi kinerja agar bisa mendapatkan nilai optimal
---	---	--	----------	----	---	---	--

4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85	nilai	94.95	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 94.95	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 95.84	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Puspeka sudah melaksanakan kegiatan sesuai rencana Kendala / Permasalahan : 1. Jenis kegiatan masih sangat terbatas karena masih dalam masa Pandemi Covid-19; 2. Pelaksanaan kerja sama dengan Penyedia direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai 3. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 4. Realisasi Anggaran melalui skema TUP baru tercatat sebagai daya serap setelah dipertanggung jawabkan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengupayakan kegiatan luring, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat 2. Melakukan percepatan pengadaan dengan pihak penyedia 3. Mempercepat pelaksanaan kegiatan untuk mendukung pembuatan konten-konten yang akan di kampanyekan 4. Mempercepat pertanggungjawaban TUP</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Puspeka sudah melaksanakan kegiatan sesuai rencana Kendala / Permasalahan : 1. Jenis kegiatan masih sangat terbatas karena masih dalam masa Pandemi Covid-19; 2. Pelaksanaan kerja sama dengan Penyedia direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai 3. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 4. Realisasi Anggaran melalui skema TUP baru tercatat sebagai daya serap setelah dipertanggung jawabkan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengupayakan kegiatan luring, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat 2. Melakukan percepatan pengadaan dengan pihak penyedia 3. Mempercepat pelaksanaan kegiatan untuk mendukung pembuatan konten-konten yang akan di kampanyekan 4. Mempercepat pertanggungjawaban TUP</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Puspeka sudah melaksanakan kegiatan sesuai rencana Kendala / Permasalahan : 1. Jenis kegiatan masih sangat terbatas karena masih dalam masa Pandemi Covid-19; 2. Pelaksanaan kerja sama dengan Penyedia direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai 3. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 4. Realisasi Anggaran melalui skema TUP baru tercatat sebagai daya serap setelah dipertanggung jawabkan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengupayakan kegiatan luring, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat 2. Melakukan percepatan pengadaan dengan pihak penyedia 3. Mempercepat pelaksanaan kegiatan untuk mendukung pembuatan konten-konten yang akan di kampanyekan 4. Mempercepat pertanggungjawaban TUP</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Program dan Kegiatan pada Pusat Penguatan Karakter telah selesai dilaksanakan dan dimanfaatkan. Nilai Kinerja Anggaran pada Pusat Penguatan Karakter 2021 sebesar 95,84 Kendala / Permasalahan : 1. Jenis kegiatan masih sangat terbatas karena masih dalam masa Pandemi Covid-19; 2. Pelaksanaan kerja sama dengan Penyedia direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai 3. Perlu waktu untuk proses pengadaan barang dan jasa 4. Realisasi Anggaran melalui skema TUP baru tercatat sebagai daya serap setelah dipertanggung jawabkan Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengupayakan kegiatan luring, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat 2. Melakukan percepatan pengadaan dengan pihak penyedia 3. Mempercepat pelaksanaan kegiatan untuk mendukung pembuatan konten-konten yang akan di kampanyekan 4. Mempercepat pertanggungjawaban TUP</p>
---	---	---	-------	-------	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Layanan Penguatan Karakter Satuan Pendidikan	1	Layanan	0	0	0	2	Rp. 29.203.590.000
2	[051] Penyusunan Kebijakan Penguatan Karakter Satuan Pendidikan			2	5	8	22	Rp. 2.674.598.000
3	[052] Pelaksanaan Penguatan Karakter Satuan Pendidikan			2	5	8	22	Rp. 24.553.526.000
4	[053] Supervisi dan Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Karakter Satuan Pendidikan			2	5	8	22	Rp. 1.975.466.000
5	Layanan Penguatan Karakter Keluarga	1	Layanan	0	0	0	2	Rp. 20.370.130.000
6	[051] Penyusunan Kebijakan Penguatan Karakter Keluarga			2	5	8	22	Rp. 1.752.898.000
7	[052] Pelaksanaan Penguatan Karakter Keluarga			2	5	8	22	Rp. 17.472.532.000
8	[053] Supervisi dan Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Karakter Keluarga			2	5	8	22	Rp. 1.144.700.000
9	Layanan Penguatan Karakter Masyarakat	1	Layanan	0	0	0	2	Rp. 24.175.850.000
10	[051] Penyusunan Kebijakan Penguatan Karakter Masyarakat			2	5	8	22	Rp. 1.466.126.000
11	[052] Pelaksanaan Penguatan Karakter Masyarakat			2	5	8	22	Rp. 21.273.100.000
12	[053] Supervisi dan Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Karakter Masyarakat			2	5	8	22	Rp. 1.436.624.000
13	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 3.993.537.000
14	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 3.993.537.000
15	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 5.659.943.000
16	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 5.659.943.000
17	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 1.232.904.000
18	[051] Perencanaan dan Penganggaran Internal Satker			0.501	1	1.501	2	Rp. 157.768.000
19	[052] Umum dan Rumah Tangga Satker			3	6	9	12	Rp. 10.060.000
20	[053] SDM Satker			2	3	3	3	Rp. 558.844.000
21	[058] Monitoring dan Evaluasi Internal Satker			1.1	1.4	1.7	2	Rp. 93.020.000
22	[059] Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Internal Satker			1	2	3	4	Rp. 413.212.000
23	Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	unit	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 75.560.000
24	[051] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			0.75	2.25	3	3	Rp. 75.560.000
25	Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	unit	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 793.820.000
26	[051] Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran			1	5	6	6	Rp. 793.820.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 85.505.334.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Jakarta, 21 Januari 2022

Plt. Kepala Pusat Penguatan Karakter



Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D